

	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol. 3 Nb. 2, Juli 2022: 1-7	E-ISSN 2775-779X

Optimalisasi Produksi Usaha Kelompok Tani Maju Bersama Melalui Pembuatan Pupuk Organik dari Tanaman Liar

Anggiat Situngkir^{*}, Darmawati Simanjuntak², Heddy³, Jonni Hamonangan Silaen⁴, Martolop Sinambela⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Medan, Indonesia, e-mail: anggiatsitungkir@gmail.com

Abstrak

Permasalahan mitra kelompok tani Maju Bersama di dusun Sipalipali adalah sangat berkekurangan akan pupuk kimia, sehingga tim PMKM tertarik untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan solusi bagi permasalahan adalah pelatihan pada kelompok tani agar mampu membuat pupuk organik dari tumbuhan liar, selain itu mitra mampu memperhitungkan cost yang melekat pada produk. Dengan pendekatan pelatihan dan diskusi kemudian dilakukan implementasi berupa praktik pembuatan pupuk. Setelah dilaksanakan PMKM ini kelompok tani Maju Bersama di dusun Sipalipali dapat menghasilkan pupuk organik untuk meningkatkan produksi hasil pertanian mereka dan mampu menghitung biaya atau mampu menghitung harga pupuk organik secara sederhana.

Kata kunci: Pupuk Organik, Tumbuhan Liar, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

The problem with Maju Bersama farmer group partners in Sipalipali is that they lack chemical fertilizers, so the PMKM team is interested in holding community service activities by providing solutions to problems, namely training farmer groups to be able to make organic fertilizer from wild plants. costs attached to the product. With a training and discussion approach, implementation is carried out in the form of the practice of making fertilizer. After implementing this PMKM, the Maju Bersama farmer group in Sipalipali hamlet can produce organic fertilizer to increase their agricultural production and be able to calculate costs or be able to calculate the price of organic fertilizer in a simple way.

Keywords: organic fertilizer, Wild Plants, Community Empowerment

© 2022 Author(s). All rights reserved.

1. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tugas perguruan tinggi untuk memberikan pengetahuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Mengatasi permasalahan perekonomian akan meningkatkan

perekonomian itu sendiri. Kelompok Tani yang dikelola ketua Tahi Pardomuan Situngkir dan beberapa anggota adalah yang beralamat di Dusun Sipalipali Pegagan Julu VII Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Sumatera Utara. Beliau merupakan petani yang menanam beberapa jenis tanaman antara lain: jagung cabai, terong, tomat dan sayur-sayuran.

Dalam proses perawatan tanaman palawija ini diperlukan pupuk dan pestisida (Indriani:2002). Ketersediaan pupuk kadang-kadang langka dan harganya pun mahal sehingga penghasilan petanipun menjadi turun, bahkan kadang-kadang mengalami kerugian. Dalam pertemuan nonformal dengan beberapa warga desa mereka mengeluhkan kesulitan ekonominya karena mahalnya harga pupuk yang mereka butuhkan sehari-hari.

Mengacu pada analisis situasi diatas, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh mitra, dan kendala tersebut antara lain:

- a. Mitra tidak memahami proses pembuatan pupuk organik dari tumbuhan liar yang banyak tumbuh disekitar tempat tinggal mereka.
- b. Mitra tidak memahami cara perhitungan harga pokok pupuk organik dari tumbuhan liar, selama ini hanya menggunakan taksiran harga tanpa mempertimbangkan unsur hara yang berada dalam suatu produk sehingga mereka cenderung memilih membeli saja

Solusi yang ditawarkan:

- a. Kelompok Tani mendapatkan pelatihan cara pembuatan pupuk organik dari tumbuhan liar (Indriani; 2002).
- b. Kelompok Tani mendapatkan pelatihan untuk perhitungan kandungan pupuk yang benar sebagai dasar dalam menentukan membuat pupuk sendiri atau membeli pupuk kimia dan manfaatnya
- c. Kelompok Tani mendapatkan pelatihan untuk perhitungan harga pokok pupuk yang benar apabila dijual ke masyarakat
- d. Luaran wajib terdiri dari peningkatan kesejahteraan, publikasi media massa, publikasi video melalui youtube.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan metode survey. Adapun tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 langkah, yaitu tahapan di bidang produksi dan tahapan di bidang pengelolaan manajemen.

1. Langkah-langkah pelaksanaan di bidang produksi
Pada hakikatnya dalam tahapan ini, ada beberapa titik pembenahan yang harus dilakukan untuk meningkatkan produksi, yaitu: Penyediaan SDM unggul untuk bekerja pada mitra, pada bagian ini sepertinya sangat sulit dibantu oleh tim, kecuali mitra yang harus meningkatkan sesuai dengan kompetensi anggota kelompok tani
2. Penyediaan bak semen sampah sebagai media pembuatan pupuk organik, sehingga pupuk hasil produksi dapat dengan mudah diolah oleh mitra.
3. Langkah-langkah pelaksanaan di bidang pengelolaan manajemen
Pada tahapan ini terdiri dari 2 poin utama yaitu: Pelatihan pembuatan pupuk organik dari tumbuhan liar dan perhitungan kandungan dalam pupuk secara sederhana dan pelatihan perhitungan harga pokok pupuk untuk menentukan harga jual yang riil.
4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PKM
Setelah selesai pelaksanaan PKM ini, tim akan melakukan evaluasi berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat manfaat pembuatan pupuk organik peningkatan hasil produksi, peningkatan kesejahteraan mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini awalnya dimulai ketika kami melakukan survey lapangan dan kemudian kami melihat bahwa terdapat salah satu kelompok tani Maju Bersama di dusun Sipalipali yang sangat menarik yaitu usaha dibidang pertanian. Selanjutnya kami melakukan wawancara secara langsung kepada ketua kelompok tani tersebut, yaitu bapak TH Situngkir dan beliau pun menyambut kedatangan kami dengan sangat baik. Selanjutnya kami melakukan wawancara kepada beliau dan berdiskusi tentang kegiatan kelompok tani mereka yang mengeluh karena susah mendapatkan pupuk dari pasaran karena langka sehingga tanaman mereka kekurangan pupuk tentu sangat berdampak terhadap hasil tanaman kurang maksimal. Kemudian beliau mengatakan bahwa seandainya adalah pengganti pupuk yang bisa kami buat sendiri sudah barang tentu dapat membantu beliau dan kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksinya. Dengan demikian untuk tahap selanjutnya kami dari tim pengabdian kemudian membuat bak semen agar dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai media pembuatan pupuk organik dari tumbuhan liar yang diserahkan kepada kelompok tani Maju Bersama.



Gambar 5.1. Bak Semen Media Pembuatan Pupuk Organik

Setelah penyerahan bak semen dilanjutkan dengan pelatihan cara pembuatan pupuk organik dari tumbuhan liar pada kelompok tani Maju Bersama secara teori dan praktik. Hasilnya kelompok tani Maju Bersama dapat membuat pupuk organik dari tumbuhan liar yang banyak tumbuh disekitar mereka.

Kami sebagai tim pengabdian juga merasa sangat senang dikarenakan apa yang kami berikan adalah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mitra kami. Ketika kami bersama sama dengan mitra secara langsung mempraktikkan proses pembuatan pupuk organik tersebut secara langsung di depan kami, dan beliau

menjelaskan bahwa proses tersebut dapat dilakukan dengan baik dan tentu membantu ketersediaan pupuk yang dapat digunakan meningkatkan produksi hasil pertanian mereka.



Gambar 5.2. Tumbuhan Liar Paetan yang sudah dicincang



Gambar 5.3. Tumbuhan Liar Paetan yang sudah dicampur Dedak



Gambar 5.4. Bahan Paetan yang sudah dicampur Dedak disimpan dalam Bak



Gambar 5.5. Pupuk Organik dari Tumbuhan setelah 2 minggu

Selain itu penjelasan tentang perhitungan harga pokok pupuk organik sangat membantu kelompok tani Maju Bersama untuk menentukan harga pupuk organik per kilogram dan menghitung unsur unsur pupuk yang terkandung dalam komponen pupuk organik tersebut. Dengan demikian, kami akan sangat bersyukur karena mampu melaksanakan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang memang merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dengan baik. Hal ini merupakan suatu yang sangat membahagiakan dan memberikan pandangan yang baru juga bagi kami para pelaksana pengabdian bahwa kegiatan pengabdian yang kita lakukan harus benar-benar memberikan manfaat bagi mitra kita.

4. Luaran yang di capai

1. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kegiatan pembuatan pupuk organik dari tumbuhan liar, kemudian kami menyaksikan secara langsung serta memastikan bahwa mitra tersebut memang sesuai dengan yang diharapkan mitra ketika kami melakukan survey pada tahap awal. Selain itu, kami juga

menyerahkan bak semen tempat atau media pembuatan pupuk sebagai bentuk pemberian serta sedikit pelatihan sederhana sehubungan dengan perhitungan harga pupuk organik per kilogram dan mampu membuat pupuk organik berkelanjutan.

2. Rencana tahapan berikutnya setelah pelaksanaan kegiatan PMKM ini adalah bahwa pada dasarnya kelompok tani Bapak Tahi Pardomuan Situngkir (Ketua) selaku mitra kami masih sangat berharap agar pelaksanaan PMKM ini dapat dilanjutkan kembali, terutama sehubungan dengan pemberian pemahaman dan pendampingan secara berkala tentang pembuatan pupuk organik yang sangat dibutuhkan dalam usahanya. Bahkan jika sangat memungkinkan untuk pelaksanaan PMKM selanjutnya, jika perhitungan pembuatan kompos sudah mahir secara manual memang baik, maka kelompok tani sangat berharap mereka dapat di damping dalam hal pemasaran dengan menggunakan sistem ataupun aplikasi online. Selain itu beliau juga berharap akan memperoleh hibah dalam bentuk barang lainnya seperti pencacah rumput atau tumbuhan yang dapat membantu percepatan produktivitas yang dilakukannya.
3. Tim PMKM akan tetap berupaya untuk senantiasa menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan mitra, terutama sehubungan dengan apa yang telah diberikan oleh Tim. Maka yang menjadi harapan adalah bahwa walaupun kegiatan PMKM ini telah selesai dilaksanakan maka sangat diharapkan bahwa tim PMKM akan terus memantau perkembangan yang dimiliki oleh mitra sehubungan dengan pemberian pelatihan pembuatan pupuk organik. Dengan demikian tim PMKM Polmed akan senantiasa melakukan evaluasi, memberikan pengarahannya, menjalin kerja sama kepada mitra dengan harapan memberikan banyak manfaat kepada mitra. Analoginya adalah ketika kita memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat kelompok tani, tentu kita juga sedang memberikan bantuan kepada Negara, karena para petani sejahtera negara makmur hal inilah akan memberikan sumbangsih kepada Negara dan turut serta membantu Negara dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

5. Simpulan

1. Berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh Bapak Tahi Pardomuan Situngkir selaku ketua kelompok tani dusun Sidalipali maka dapat dipahami bahwa tim PMKM Polmed sudah memberikan solusi atas permasalahan akan kekurangan pupuk sehingga hasil produksi pertanian mereka rendah dan kurang berkualitas (Ida;2013). Dengan demikian, tim PMKM Polmed sudah memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik, sehingga permasalahan tersebut tentunya sudah terselesaikan dan sesuai dengan harapan.
2. Adanya permasalahan manajemen yaitu kelemahan dalam perhitungan harga pokok produksi pupuk organik dan perbandingan dengan pupuk kompos atau pupuk kimia lainnya secara sederhana (Ermaya, & Fahria;2019) Dengan pelaksanaan PMKM yang telah dilakukan kepada mitra, maka tim pengabdian telah memberikan pemahaman sehubungan dengan berbagai hal tersebut. Walaupun pada dasarnya masih dilakukan perhitungan secara sederhana. Tetapi tim PMKM sudah mengatakan bahwa jika memang sudah mumpuni melakukan proses perhitungan produksi secara manual maka kami siap untuk memberikan pembimbingan dan pendampingan dengan menggunakan system pemasaran online.

Saran

Memahami dan memperhatikan di daerah sekitar kita dan ternyata sangat banyak kelompok tani yang memang masih membutuhkan dukungan, baik itu sehubungan dengan kepentingan operasional ataupun peralatan produksi pembuatan pupuk organik berupa mesin pencacah rumput/tumbuhan dan bahkan perhitungan harga pokok produksi serta sistem pemasaran yang sangat sering diabaikan dapat disarankan:

- 1). pelaksanaan PMKM sebaiknya dilaksanakan dengan melibatkan berbagai kelompok tani yang memang

sangat potensial untuk diberikan bantuan, 2). Mitra masih membutuhkan pendampingan untuk membuat mesin pencacah rumput untuk kegiatan pembuatan pupuk organik

6. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Abdul Rahman, SE.M.Si sebagai Direktur Politeknik Negeri Medan, Ibu Dr. Roslina, M.T, sebagai Wakil Direktur Bidang Akademik, Ibu Marlya Fatira AK, SE.,M.Si sebagai Ketua Jurusan Akuntansi, dan Bapak Dr.Syiril Erwin, M.T, sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan serta Bapak Juara Purba sebagai Kepala Desa Pegagan Julu VII Sumbul, Dairi, yang telah memberi dukungan dan motivasi sehingga pengabdian ini terselesaikan dengan lancar dan sukses.

7. Daftar Pustaka

- Ermaya, H. N. L., & Fahria, R. (2019). Pemberdayaan Pelaku Umkm Di Kota Tangerang Selatan Melalui Perhitungan Penetapan Biaya Produk. *Sabdamas*, 1(1), 33-38.
- Ida Syamsu Roidah, 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo* Vol. 1.No.1
- Indriani, Y. H., 2002, *Membuat Kompos Secara Kilat*. Jakarta: Cet. 4, Penebar Swadaya, 2002
- Priyantini Widiyaningrum, Lisdiana. 2013. *Perbedaan Fisik dan Kimia Kompos Daun yang Menggunakan Bioaktivator Mol dan EM4*. *Saintekno*l Vol. 11 No.1
- Suria Darma, Syamad Ramayana, Sadaruddin, Bambang Suprianto.2020
Investigasi Kandungan C Organik, N, P, K dan C/N ratio Daun Tanaman Buah untuk Bahan Pupuk Organik. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab* Volume 3, Nomor 1